

EDUKASI TANDA BAHAYA DALAM MASA KEHAMILAN

Bestfy Anitasari¹, Irmayanti², Devi Darwin³

¹Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada

²Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada

³Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada

email: hbalquis@gmail.com

Abstrak

Tanda bahaya dalam masa kehamilan menjadi penyumbang peningkatan mortalitas ibu dan bayi. Hal ini dapat dicegah dengan memberikan edukasi. Pengabdian ini merupakan kerjasama antara Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada dengan bagian Kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Mungkajang. Proses pengabdian dilakukan dengan memberikan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan dengan metode ceramah dengan media *powerpoint*. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta yaitu ibu hamil, keluarga dan kader kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan. Sehingga pendidikan kesehatan sangat dianjurkan untuk dilakukan dengan berbagai media dan metode sehingga informasi kesehatan dapat tersebar luas.

Kata kunci: Tanda Bahaya Kehamilan, Pengetahuan, Edukasi

Abstract

Danger signs during pregnancy contribute to increased maternal and infant mortality. This can be prevented by providing education. This service is a collaboration between the Faculty of Health, Kurnia Jaya Persada Institute of Health and Business with the Maternal and Child Health section at the Mungkajang Health Center. The service process was carried out by providing education about pregnancy danger signs using lecture method with powerpoint media. The results showed an increase in the knowledge of participants, namely pregnant women, families and health cadres about the danger signs of pregnancy. So that health education is highly recommended to be carried out with various media and methods so that health information can be widely spread.

Keywords: Pregnancy Danger Signs, Knowledge, Education

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah periode penting dalam kehidupan seorang wanita, dan sangat penting untuk memastikan bahwa kehamilan berjalan dengan lancar tanpa adanya penyulit. Akan tetapi dikarenakan beberapa penyebab diperkirakan 40% kehamilan berisiko tinggi yang dapat membahayakan ibu dan janin dan setidaknya satu orang wanita meninggal selama kehamilan atau persalinan setiap menit di seluruh dunia (Salhan S, 2016). Menurut WHO, ada sepuluh tanda bahaya yang umum terjadi selama kehamilan. Tanda-tanda tersebut termasuk perdarahan vagina, sakit kepala yang menyiksa, penglihatan kabur, ketidaknyamanan perut yang hebat, demam, pembengkakan pada wajah atau jari, gerakan janin yang lebih jarang, kejang-kejang, pernapasan yang tidak teratur, dan muntah yang berlebihan. Tanda-tanda bahaya kehamilan mengindikasikan bahwa seorang wanita hamil mungkin mengalami komplikasi yang dapat mengancam kesehatannya dan bayinya (Chapman & Durham, 2014; Bobak IM, 2015; Haleema M et al, 2019)

Menurut laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2019, secara global angka kematian ibu adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan untuk Kawasan Asia Tenggara adalah 164 per 100.000 kelahiran hidup. Indonesia sebagai salah satu negara di Kawasan Asia Tenggara menyumbang angka kematian yang cukup besar, yaitu 126 per 100.000 kelahiran hidup dan menduduki peringkat ke-4 dalam daftar kematian ibu di antara negara-negara ASEAN, di bawah Laos, Myanmar dan Kamboja. Negara tetangga terdekat seperti Malaysia dan Singapura memiliki angka kematian ibu yang jauh lebih rendah, yaitu 23,8 dan 7,1 (Wildaningtyas, 2018). Angka ini masih jauh dari target SDG's yaitu 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Sehingga Indonesia harus melakukan lebih banyak upaya untuk menurunkan AKI (World Health Organization, 2019).

Kematian ibu yang disebabkan oleh komplikasi kehamilan sebagian besar merupakan kematian yang dapat dicegah (World Health Organization. (2019; Bhatia, Mohi dan Singh, 2018). Secara umum, komplikasi selama kehamilan dan kemungkinan risiko selama persalinan dapat dideteksi sejak dini

melalui penilaian faktor risiko atau sinyal bahaya. Artinya, jika ibu memahami tanda-tanda bahaya selama masa kehamilannya, maka kemunduran dapat dihindari. Namun sayangnya, masih banyak ibu yang kurang menyadari tanda bahaya kehamilan. Kelalaian menjadi alasan utama tidak adanya kesadaran yang baik akan tanda bahaya kehamilan (Gebrehiwot, Bahta dan Haile, 2014). Lebih dari separuh ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang tanda-tanda bahaya kehamilan (Teng et al., 2015).

Keterlibatan masyarakat secara massif sangat diperlukan terutama dikalangan perempuan, untuk memahami tanda bahaya kehamilan. Setiap wanita perlu menyadari tanda-tanda bahaya yang terjadi selama kehamilan, karena komplikasi dapat terjadi tanpa diduga. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran perempuan untuk mengantisipasi bahaya yang mungkin terjadi. Pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya ini akan membantu wanita untuk membuat keputusan yang tepat dan mengambil tindakan pencarian layanan kesehatan yang tepat (Wulandari, 2020). Pada akhirnya, mengambil tindakan pencarian layanan kesehatan yang tepat berarti menerima perawatan yang segera dan tepat, yang mengurangi angka kematian dan kesakitan ibu. Oleh karena itu, wanita harus menerima pendidikan kesehatan tentang kehamilan termasuk tanda-tanda bahaya selama kehamilan ketika mereka mengunjungi klinik ANC (Abayneh, 2015; Al-Ateeq, 2015; Haleema M, 2019;). Peningkatan kesadaran akan tanda-tanda bahaya kehamilan dapat secara langsung berkaitan dengan diagnosis dini bahaya dalam kehamilan. Hal ini dapat membantu mencegah masalah terkait kehamilan dengan mengetahui gejala peringatan kehamilan. perempuan yang merasakan adanya risiko dapat segera berkonsultasi dengan petugas kesehatan (Wassihun B, 2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan berpotensi 6,657 kali lebih mungkin untuk melakukan deteksi dini dibandingkan orang yang tidak menyadari risiko yang terkait dengan kehamilan. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang tanda bahaya kehamilan, sejalan dengan hasil kesehatan yang buruk bagi ibu dan janin (Mardiyanti, 2019; Bibi, 2023). Penelitian lain mengungkapkan bahwa banyak wanita hamil tidak sepenuhnya diajarkan tentang tanda-tanda risiko ini. Ketidaktahuan ini menjadi penyebab lambatnya ibu untuk mendapatkan pertolongan medis jika mengalami komplikasi, sehingga meningkatkan kemungkinan ibu dan janin yang dikandungnya mengalami hal yang tidak diinginkan (Mwilike B, 2018; Wulandari RD, 2020). Oleh karena itu, sangat penting untuk mengedukasi ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dan memastikan mereka memiliki akses terhadap perawatan medis saat dibutuhkan. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai cara, seperti layanan perawatan antenatal, program pendidikan kesehatan masyarakat, dan kampanye media sosial (Salem A, 2018; Belay HG, 2020; Putriana, 2023)

Puskesmas Mungkajang merupakan salah satu puskesmas dengan jumlah kehamilan terbanyak diantara Puskesmas di wilayah Kota Palopo sehingga penting untuk memastikan kesehatan ibu dan anak terjaga. Sehingga salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengedukasi ibu hamil. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada ibu hamil, dan kader tentang tanda -tanda bahaya selama kehamilan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan pelaksanaan yaitu dimulai dari tahapan persiapan. Tahap persiapan dalam kegiatan ini adalah berupa penyusunan materi edukasi dalam bentuk powerpoint dan leaflet, dan mengurus administrasi kegiatan. Setelah tahap persiapan selesai, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di salah satu rumah warga di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo pada tanggal 5 Oktober 2022 yang dihadiri oleh 35 peserta yang terdiri dari ibu hamil, kader posyandu, dan anggota keluarga ibu. Pemberian edukasi dalam bentuk ceramah dan tanya jawab. Sebelum edukasi dimulai, para peserta diberikan kuesioner pre test tentang pengetahuan tanda bahaya kehamilan untuk diisi selama 20 menit. Setelah itu, dilakukan sesi ceramah selama 10 menit dan diskusi selama 30 menit. Post test dilakukan sebaik saja kegiatan diskusi selesai, dengan alokasi waktu sebanyak 20 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil dan keluarga beserta petugas kesehatan yang terlibat dalam penjagaan kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu bagian dari tugas dan tanggung jawab institusi Pendidikan kesehatan dalam penerapan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu

pengabdian pada masyarakat. Kegiatan edukasi ini menjadi salah satu Upaya dalam peningkatan kesehatan masyarakat untuk mencapai target SDG's untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI).

Keluhan ketidaknyamanan yang dialami selama masa kehamilan terkadang dianggap sebagai suatu kondisi yang umum terjadi selama masa kehamilan seperti sakit kepala, mual muntah. Namun pada kenyataannya beberapa kondisi ketidaknyamanan umum yang terjadi dalam masa kehamilan merupakan tanda awal kondisi yang berbahaya dalam masa kehamilan yang berpotensi membahayakan keselamatan jiwa ibu dan janin. Sehingga untuk mengantisipasi kondisi tersebut, perlu dilakukan promosi kesehatan berupa edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan baik kepada ibu maupun keluarganya sehingga deteksi lebih awal dapat dilakukan dan ibu mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat. Berdasarkan hasil pengabdian ini didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan terkait tanda bahaya kehamilan. Hasil tersebut diuraikan pada table berikut ini.

Tabel 1. Hasil pretest dan posttest tentang tanda bahaya kehamilan

Variabel	Rata-rata Pretest (%)		Posttest (%)	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Pengetahuan pada ibu hamil (n=15 orang)	43,3	56,7	96,7	3,3
Pengetahuan pada kader kesehatan (n=5 orang)	93,3	6,7	100	0
Pengetahuan pada anggota keluarga (n=15 orang)	33,3	66,7	93,3	6,7

Dapat disimpulkan dari hasil yang didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi dengan metode ceramah menggunakan media powerpoint dilanjutkan dengan diskusi. Jika di rata-ratakan dari ketiga peserta pengabdian di atas, pengetahuan pretest sebanyak 56,7% dan setelah posttest, terjadi peningkatan pengetahuan menjadi 97,8%. Secara umum, komplikasi selama kehamilan dapat dideteksi sejak dini melalui deteksi dini factor resiko atau tanda bahaya. Artinya jika ibu memahami tanda-tanda bahaya selama kehamilan, maka komplikasi dapat dihindari. Namun kenyataannya bahwa, masih banyak ibu yang kurang menyadari akan kondisi ini. Ketidakpedulian menjadi alasan utama tidak adanya kesadaran yang baik tentang tanda bahaya kehamilan (Gebrehiwot, Bahta dan Haile, 2014).

Penelitian Anggraeni (2023) menemukan bahwa banyak ibu hamil yang tidak mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan yang merupakan masalah serius yang dapat menyebabkan komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Diharapkan ibu hamil dan keluarganya mampu mengenali tanda bahaya dan komplikasi kehamilan dalam kaitannya untuk mengurangi jumlah keterlambatan dalam pengambilan keputusan tentang layanan kesehatan. Strategi fokus untuk menurunkan kematian ibu dan bayi adalah memberdayakan perempuan, keluarga, dan masyarakat untuk mengenali faktor risiko tanda bahaya terkait kehamilan dan mencari pertolongan yang tepat jika mengalami tanda bahaya atau komplikasi, salah satunya dengan memberikan pendidikan kesehatan (Al-Ateeq, 2015).

Hasil penelitian Solomon et al. (2015), dari 355 responden, 202 (56,9%) melaporkan memiliki informasi tentang tanda bahaya selama kehamilan. Informasi tentang tanda bahaya selama kehamilan, yang paling banyak diketahui adalah perdarahan pervaginam 161(45,4%). Pada kegiatan pengabdian ini hanya sebesar 56,7% peserta yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan sebelum edukasi diberikan. Namun, setelah dilakukan intervensi berupa penyuluhan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan maka tingkat pengetahuan ibu hamil, keluarga dan kader kesehatan meningkat. Pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan yang diberikan pada kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta pengabdian

Pendidikan kesehatan sangat penting untuk perawatan prenatal, terutama bagi sebagian besar wanita yang baru pertama kali mengalami kehamilan. Beberapa penelitian di negara berkembang menunjukkan bahwa wanita menginginkan lebih banyak informasi tentang kehamilannya, salah satunya adalah deteksi dini tanda bahaya saat hamil dan cara mengatasinya (WHO, 2015; Vallely, 2019; Anitasari, 2022).

Komplikasi kehamilan dapat membahayakan nyawa ibu dan janin. Namun, tidak semua wanita yang mengalami komplikasi kehamilan atau kondisi abnormal memiliki pengetahuan yang cukup

tentang tanda bahaya dan komplikasi kehamilan. Tanda bahaya komplikasi kehamilan tidak hanya berkaitan dengan komplikasi kebidanan tetapi juga dapat dikenali dari gejala non klinis lainnya. Tanda bahaya komplikasi kehamilan yang biasa terjadi pada ibu hamil antara lain perdarahan vagina, kejang, sakit kepala hebat disertai pandangan kabur, demam dan tidak bisa bangun dari tempat tidur, sakit perut hebat, dan sesak napas cepat atau sesak. Secara umum, pengetahuan yang lebih baik tentang tanda bahaya kehamilan merupakan salah satu faktor penentu deteksi dini komplikasi kehamilan. Kewaspadaan terhadap tanda bahaya ini merupakan salah satu strategi yang tepat untuk mengurangi angka kematian ibu (Wulandaria R.D, 2020).



Gambar 1. Sesi Pretest dan Sesi edukasi



Gambar 2. Sesi Postest dan Foto bersama

SIMPULAN

Mengenali gejala bahaya kehamilan sangat penting untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil dan bayinya. Sangat penting bagi wanita hamil untuk mengetahui tanda-tanda ini dan didorong untuk segera mencari pertolongan medis jika mereka mengalami gejala-gejala tersebut. Selain itu, meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang indikasi peringatan selama kehamilan sangat penting untuk meningkatkan hasil kesehatan ibu dan bayi baru lahir, mengurangi angka kematian dan kesakitan ibu dan bayi baru lahir, serta mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan untuk mengurangi kematian ibu dan bayi baru lahir, pemahaman ibu hamil tentang indikasi bahaya kehamilan merupakan langkah awal yang penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam rangka mengurangi kematian ibu dan bayi baru lahir sehingga pemahaman ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan menjadil langkah awal dalam mencegah komplikasi. Hasil ini dapat menjadi pedoman bagi para pengambil keputusan dalam menentukan tujuan kebijakan penyebaran informasi tentang tanda bahaya kehamilan sebagai bentuk pencegahan komplikasi dalam kehamilan yang berkontribusi dalam menurunkan AKI di Indonesia.

SARAN

Diharapkan kegiatan edukasi terkait kesehatan selama masa kehamilan tidak hanya dilakukan pada saat kunjungan antenatal, akan tetapi dilaksanakan secara terprogram di komunitas dengan

menggunakan berbagai metode dan media edukasi sehingga masyarakat terutama pasangan usia subur dan keluarganya selalu mendapatkan informasi yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abayneh Akililu Solomon, Negash Wakgari Amanta, Endeshaw Admasu Chirkose, M. B. B. (2015). Knowledge About Danger Signs Of Pregnancy And Associated Factors Among Pregnant Women In Debra Birhan Town, Central Ethiopia. *Science Journal Of Public Health* 3, 269.
- Al-Ateeq, M. A. & Al-Rusaies, A. A. (2015). Health Education During Antenatal Care: The Need For More. *International Journal Of Women's Health* 7, 239–242.
- Anggraeni, L., & Yuria, R. M. (2023, June). The Effectiveness Of Health Education In Increasing Knowledge Of Early Detection Danger Signs During Pregnancy. In 1st World Conference On Health And Social Science (WCHSS 2022) (Pp. 58-65). Atlantis Press.
- Anitasari, B., & Hadi, A. (2022). The Impact Of Health Education Using Tae'language On Knowledge And Attitudes Of Pregnant Women About Danger Signs Of Pregnancy. *Jurnal Kesehatan*, 15(2), 121-131.
- Belay HG And Limenih MA. (2020). Intents Of Women On Obstetric Danger Signs And Its Associated Factors In Farta Woreda, Ethiopia, *Journal Of Health Care For The Poor And Underserved*. 31(1): 140-52. Doi: 10.1353/Hpu.2020.0014
- Bhatia, R., Mohi, M. K., & Singh, N. (2018). Evaluation Of Preventable Causes And Risk Factors Of Maternal Mortality. *International Journal Of Reproduction, Contraception, Obstetrics And Gynecology*, 7(10), 4209-4214.
- Bibi, A., Khan, R. A., Illahi, N., Ahmad, A., & Siani, M. (2023). Awareness Of Pakistani Pregnant Women Regarding Danger Signs Of Pregnancy: Awareness Of Pregnant Women Regarding Danger Signs Of Pregnancy. *Pakistan Journal Of Health Sciences*, 47-52.
- Bobak, I.M., Lowdermilk, D.L., & Jensen, M.D. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. (Maria A. Wijayarini, Penerjemah) (Edisi 4). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Buku Asli Diterbitkan Tahun 1995.
- Chapman, L., & Durham, R., (2014). *Maternal-Newborn Nursing: The Critical Components Of Nursing Care*. Philadelphia: F.A. Davis Company.
- Gebrehiwot, H., Bahta, S., & Haile, N. (2014). Awareness Of Danger Signs Of Pregnancy And Its Associated Factors Among Pregnant Women Who Visit ANC In Mekelle Public Hospitals. *American J Advanced Drug Delivery*, 2, 164-173.
- Haleema M, Raghuvver P, Kiran R, Mohammed IM, Mohammed IS, Mohammed M. (2019). Assessment Of Knowledge Of Obstetric Danger Signs Among Pregnant Women Attending A Teaching Hospital. *Journal Of Family Medicine And Primary Care*. 8(4): 1422. Doi: 10.4103/Jfmpc.Jfmpc_149_19.
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta.
- Mardiyanti I, Nursalam, Devy SR, Ernawati. (2019). The Independence Of Pregnant Women In Early Detection Of High Risk Of Pregnancy In Terms Of Parity, Knowledge And Information Exposure. *J Public Health Africa*.10: Article Number 1180. <https://doi.org/10.4081/jphia.2019.1180>
- Mwilike B, Nalwadda G, Kagawa M, Malima K, Mselle L, Horiuchi S. (2018). Knowledge Of Danger Signs During Pregnancy And Subsequent Healthcare Seeking Actions Among Women In Urban Tanzania: A Crosssectional Study. *BMC Pregnancy And Childbirth*. 18: 1-8. Doi: 10.1186/S12884-017-1628-6.
- Putriana, Y., Risneni, R., & Sulistianingrum, L. (2023). Edukasi Tanda Bahaya Pada Kehamilan, Pencegahan Anemia Dan Persiapan Menyusui Pada Ibu Hamil Di Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 152-158.
- Salem A, Lacour O, Scaringella S, Herinianasolo J, Benski AC, Stancanelli G, Et Al. (2018). Cross-Sectional Survey Of Knowledge Of Obstetric Danger Signs Among Women In Rural Madagascar. *BMC Pregnancy And Childbirth*. 18(1): 1-9. Doi: 10.1186/S12884-018-1664-X
- Salhan S. (2016). *Textbook Of Obstetrics*. JP Medical Ltd. Doi: 10.5005/Jp/Books/12899_2.

- Solomon AA, Amanta A, Chirkose E, Badi MB. (2015). Knowledge About Danger Signs Of Pregnancy And Associated Factors Among Pregnant Women In Debra Birhan Town, Central Ethiopia. *Science Journal Of Public Health*. 3(2): 269-73. Doi: 10.11648/J.Sjph.20150302.27.
- Teng, S.P. Et Al. (2015). Knowledge Of Pregnancy Danger Signs And Associated Factors Among Malaysian Mothers'. *British Journal Of Midwifery*, 23(11), Pp. 800–806. Doi: 10.12968/Bjom.2015.23.11.800
- Vallely LM, Emori R, Gouda H, Phuanukoonnon S, Homer CSE, Vallely A. (2019). Women's Knowledge Of Maternal Danger Signs During Pregnancy: Findings From A Cross-Sectional Survey In Papua New Guinea. *Midwifery*. 72: 7–13. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2019.02.001> PMID: 30739884
- Wassihun B, Negese B, Bedada H, Bekele S, Bante A, Yeheyis T, Et Al. (2020). Knowledge Of Obstetric Danger Signs And Associated Factors: A Study Among Mothers In Shashamane Town, Oromia Region, Ethiopia. *Reproductive Health*. 17(1): 1-8. Doi:10.1186/S12978-020-0853-Z.
- WHO. (2015). WHO Recommendations On Health Promotion Interventions For Maternal And Newborn Health. 1–56 . World Health Organization
- Widyaningtyas T. (2018). Red Report Card On The Death Rate Of Indonesian Mothers (Rapor Merah Angka Kematian Ibu Indonesia). Jakarta. Available
- World Health Organization. (2019). Maternal Mortality. Geneva. Available:
- Wulandaria R.D & Laksonob A.D. (2020). Education As Predictor Of The Knowledge Of Pregnancy Danger Signs In Rural Indonesia. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change*. 13(1): 10.
- Wulandari RD And Laksono AD. (2020). Determinants Of Knowledge Of Pregnancy Danger Signs In Indonesia. *Plos One*. 15(5): E0232550. Doi: 10.1371/ Journal.Pone.0232550.